

Bersama Bergerak Menjaga Ciptaan dan Membangun Ketahanan Iklim

NEWSLETTER JUNI 2026_MPM



TERASERING DI LEMBANG ULLIN

Belajar, Bergerak, Berkolaborasi: Mewujudkan Masyarakat Tangguh Iklim

Melalui berbagai kegiatan dan kolaborasi, MPM terus mengambil bagian dalam mendorong aksi nyata menghadapi perubahan iklim. Mulai dari penguatan kesadaran tentang keadilan iklim, pendampingan Program Kampung Iklim (ProKlim), pengembangan pertanian berkelanjutan, hingga peningkatan kapasitas masyarakat dan generasi muda

Menjaga Ciptaan, Melawan Ketidakadilan Iklim



Dalam kegiatan KONAS XV JKLPK di Kota Sorong pada tanggal 1 – 5 Juni 2026, Papua Barat, Ir. Tandu Ramba, MP., menyampaikan bahwa perubahan iklim merupakan tanggung jawab bersama. Kerusakan lingkungan yang terjadi merupakan dampak dari kurangnya kepedulian manusia dalam menjaga ciptaan Tuhan.

Perubahan iklim telah memengaruhi berbagai sektor kehidupan, mulai dari pertanian, pembangunan, pendidikan, hingga kehidupan perempuan dan anak-anak. Karena itu, diperlukan aksi nyata melalui kepedulian lingkungan, penggunaan energi yang bijak, serta perjuangan menuju transisi energi yang adil bagi semua.

Sebagai gereja dan masyarakat, kita dipanggil untuk terus merawat bumi dan menjaga keadilan bagi seluruh ciptaan

Kolaborasi Mewujudkan Kampung Iklim Berkelanjutan



Tim Enumerator Program Kampung Iklim (ProKlim) MPM melakukan diskusi bersama Pemerintah Lembang Ullin, Kecamatan Rembon, dalam proses pengisian lembar isian ProKlim.

Kegiatan ini menjadi langkah bersama untuk menggali potensi, mendata aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, serta memperkuat komitmen masyarakat dan pemerintah lembang dalam menjaga lingkungan.

Melalui kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Toraja, MPM terus mendorong terciptanya kampung Tangguh iklim, ramah lingkungan, dan berkelanjutan

Menjaga Bumi Melalui Aksi Nyata di Lembang Ullin



Enumerator Program Kampung Iklim (ProKlim) MPM melakukan pengambilan data lapangan terkait aksi-aksi mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim di Lembang Ullin, Kecamatan Rembon.

Kegiatan ini merupakan bagian dari proses pengisian lembar isian ProKlim, dengan menggali berbagai potensi, kegiatan, dan upaya masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim. Data lapang yang dikumpulkan mencakup praktik-praktik lokal seperti pengelolaan lingkungan, ketahanan pertanian, pemanfaatan sumber daya alam, serta berbagai aksi nyata masyarakat dalam menjaga ekosistem.

Data-data tersebut akan menjadi bagian dari Sistim Registrasi Nasional Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk memenuhi target Indonesia dalam dokumen *Second National Determine Contribution* kepada UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change* - Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa) pada 27 Oktober 2025.

Kegiatan ini menjadi bahagian dari kemitmen MPM terlibat dalam Gerakan global untuk mitigasi perubahan iklim.



Belajar Mengolah Alam, Membangun Kemandirian Desa

Desa Garassik, salah satu wilayah dampingan baru MPM melalui Program LHP, melakukan kegiatan pembelajaran pembuatan kompos di demplot hortikultura Lembang Garassik.

Kegiatan ini menjadi ruang belajar bersama bagi masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal, mengolah bahan organik menjadi pupuk alami, serta mendukung praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Melalui pendampingan dan proses belajar bersama, masyarakat terus didorong untuk mengembangkan pertanian mandiri, menjaga kesuburan tanah, dan membangun ketahanan pangan berbasis potensi desa.



Petani Peneliti SLI Padi Sarapeang Mencoba Inovasi Ramah Lingkungan



Petani peneliti dalam kegiatan Sekolah Lapang Iklim (SLI) Padi Sarapeang melakukan aplikasi Biosaka pada demplot padi sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengujian praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan.

Melalui kegiatan ini, petani belajar mengamati, mencoba, dan mengevaluasi berbagai inovasi pertanian untuk mendukung pertumbuhan tanaman serta meningkatkan ketahanan pertanian dalam menghadapi perubahan iklim. Demplot menjadi ruang belajar bersama, tempat pengalaman petani, pengetahuan lokal, dan inovasi pertanian dipadukan untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan

Memperkuat Kolaborasi Menghadapi Perubahan Iklim



Sebagai bagian dari kampanye perubahan iklim, MPM terus mengambil peran dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman bersama berbagai lembaga yang memiliki perhatian terhadap isu lingkungan dan keadilan iklim. Undangan dari *United Evangelical Mission (UEM)* sebagai organisasi berbasis iman (*faith-based organization*) menjadi kesempatan untuk memperkenalkan bagaimana perubahan iklim memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat, khususnya bagi perempuan dan anak-anak yang menjadi kelompok rentan dalam menghadapi berbagai dampak perubahan lingkungan. Dalam kesempatan tersebut, Ir. Tandu Ramba, M.P (Manager Program MPM) memperkenalkan Modul PACDR (Participatory Assessment of Climate and Disaster Risks) sebagai pendekatan partisipatif untuk memahami risiko perubahan iklim dan bencana, serta mendorong penyusunan langkah adaptasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

Melalui ruang diskusi dan kolaborasi yang berlangsung di Palangkaraya, Kalimantan Tengah pada 23 Juni, MPM bersama berbagai pihak terus memperkuat gerakan menjaga ciptaan dan membangun ketahanan masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim



Mempersiapkan Petani Muda Berinovasi dan Berwirausaha



Dalam rangka mempersiapkan calon peserta Kompetisi Petani Muda, dilakukan kegiatan pelatihan mengenai *Business Model Canvas* dan analisis usaha tani sebagai upaya memperkuat kemampuan peserta dalam mengembangkan ide-ide *agropreneur* yang potensia menjadi jalur karir mereka di masa depan.

Pelatihan ini membekali para petani muda mengenai pemahaman untuk menyusun strategi usaha, mengenali peluang pasar, menghitung kelayakan usaha tani, serta mengembangkan inovasi pertanian yang memiliki nilai ekonomi. Ini merupakan sebuah ruang belajar bagi generasi muda pertanian untuk tidak hanya menjadi pelaku produksi, tetapi juga mampu menjadi wirausahawan pertanian yang kreatif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan perubahan iklim

Meningkatkan Kapasitas Petugas Lapangan di Era Digital

Sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas tim, dilakukan kegiatan pembelajaran dan pendampingan bagi petugas lapangan dalam meningkatkan kemampuan teknis, khususnya dalam perawatan komputer serta pengembangan keterampilan desain menggunakan Canva untuk pembuatan poster, infografis, dan media informasi lainnya. Melalui kegiatan ini, petugas lapangan dibekali pengetahuan praktis agar mampu menjaga perangkat kerja tetap optimal serta menghasilkan materi komunikasi visual yang lebih kreatif, informatif, dan menarik dalam mendukung berbagai kegiatan di lapangan. Peningkatan kapasitas ini menjadi langkah penting untuk memperkuat efektivitas kerja, pemanfaatan teknologi, dan penyampaian informasi kepada Masyarakat



Belajar, berefleksi, dan bertumbuh bersama alam



Universitas Hasanuddin (UNHAS) yang sedang melaksanakan kegiatan magang di MPM mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung melalui pelatihan dan pendampingan dari staf lapangan di kebun organik Pusat Pelatihan MPM, di Komdoran, Sangalla'.

Kegiatan ini menjadi bagian dari proses pembelajaran untuk mengenal lebih dekat praktik budidaya pertanian organik, mulai dari perawatan tanaman, pengelolaan kebun, pemanfaatan bahan alami, hingga penerapan metode pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Melalui pengalaman di lapangan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga memahami bagaimana pertanian dapat dikembangkan sebagai bagian dari upaya menjaga lingkungan, memperkuat ketahanan pangan, dan membangun sistem pertanian yang berkelanjutan. Kolaborasi antara dunia akademik dan pengalaman lapangan ini menjadi ruang belajar bersama dalam mencetak generasi muda yang peduli terhadap pertanian, lingkungan, dan perubahan iklim

